

UMM Segera Buka Vokasi Manajemen Perhotelan dan Pariwisata

Jum'at, 19-06-2020

MUHAMMADIYAH.ID, MALANG -- Direktorat Pendidikan Vokasi dan Pelatihan Universitas Muhammadiyah Malang (UMM) segera membuka program studi (Prodi) baru, yaitu Manajemen Perhotelan dan Pariwisata.

Tulus Winarsunu, Direktur Direktorat Pendidikan Vokasi dan Pelatihan UMM mengungkapkan, mahasiswa Prodi Manajemen Perhotelan dan Pariwisata akan dilengkapi dengan keterampilan terkait pariwisata dan perhotelan, magang di beberapa perusahaan BUMN baik dalam sisi wisata maupun dalam sisi perhotelan.

"Kurikulum Prodi Manajemen Perhotelan dan Pariwisata dirancang khusus untuk menyiapkan lulusan Prodi ini dalam bersaing di dunia kerja, dilengkapi dengan berbagai macam pelatihan dalam bidang pariwisata dan perhotelan," ungkap Tulus dalam kegiatan Focus Group Discussion (FGD) pada Jumat (19/6).

Prodi Manajemen Perhotelan dan Pariwisata dirancang khusus untuk menyiapkan lulusannya untuk melakukan pekerjaan-pekerjaan praktis di bidang pariwisata dan perhotelan, serta mereka mampu membuat perencanaan strategis dalam pengembangan pariwisata dan perhotelan berdasarkan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki.

Didirikannya Prodi Manajemen Perhotelan dan Pariwisata karena Indonesia memiliki kekayaan wisata alam yang sangat potensial, sehingga bisnis pariwisata dan perhotelan akan sangat menjanjikan di masa yang akan datang.

Saat ini Pemerintah Indonesia juga tengah mengembangkan destinasi wisata di berbagai daerah, hal inilah yang akan mendorong meningkatnya kebutuhan sumber daya manusia di berbagai bidang pariwisata dan perhotelan.

Selain Prodi Manajemen Perhotelan dan Pariwisata, UMM juga akan mendirikan Prodi vokasi lain, di antaranya Prodi Asian Halal Culinary, Prodi Baking and Pastry, Prodi Nutrasetikal dan akan menyusul lainnya. Untuk menampung mahasiswa sekolah keahlian ini akan dibangun gedung seluas 12,5 hektar di wilayah Karang Ploso, Kabupaten Malang, Jawa Timur.

Hadir dalam FGD tersebut, Staf Ahli Bidang Inovasi dan Daya Saing Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Kemdikbud RI) periode 2016-2019, Ananto Kusuma Seta. serta Sekretaris Badan Pimpinan Daerah Perhimpunan Hotel & Restoran Indonesia Jawa Timur (BPD PHRI Jatim) Sugito Adhi.

Hadir pula sejumlah perwakilan stakeholder yang telah bekerjama dalam pendirian Prodi ini, yakni dari Hotel Mercure Grand Mirama Surabaya diwakili oleh Ibu Trety Kusumawardani, Hotel Novotel Samator diwakili oleh Ibu Luciana Tania, Hotel Rayz diwakili oleh Bapak Richard Turpyn dan Tim asosiasi ASITA Malang diwakili oleh Bapak Muhammad Ansyori.